



PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ade Nova Lina Sinaga¹⁾, Darwin Lie²⁾, Ady Inrawan³⁾, Christine Dewi Nainggolan⁴⁾
^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jl. Surabaya No.19, Proklamasi, Kec. Siantar Bar.,
Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21145, Indonesia
Email: ¹adenovasng@gmail.com, ²darwinlie@stiesultanagung.ac.id,
³adyinrawan@stiesultanagung.ac.id, ⁴christinedewinainggolan@stiesultanagung.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Struktur Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Rata-rata struktur aset, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan cenderung meningkat, sedangkan struktur modal cenderung menurun. 2. Dari hasil pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif, sedangkan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 3. Dari hasil pengujian regresi linier sederhana diketahui bahwa Struktur Aset dan Struktur Modal berpengaruh negatif, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 4. Hasil uji koefisien Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan diketahui bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara untuk hasil koefisien determinasi diketahui bahwa Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan Nilai Perusahaan dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keputusan investasi, perputaran piutang, dan sebagainya. 5. Menurut hasil uji F diketahui bahwa Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 6. Hasil uji t Struktur Aset, Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

THE EFFECT OF ASSETS STRUCTURE, CAPITAL STRUCTURE, AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN PULP AND PAPER SUB SECTOR LISTED ON THE INDONESIA EXCHANGE

Abstract

The purpose of this research are to determine the description of Asset Structure, Capital Structure, Company Size and Firm Value and to determine the effect of Asset Structure, Capital Structure, and Company Size on Firm Value. This research was conducted using qualitative descriptive analysis methods and quantitative descriptive analysis. The results of this research can be concluded as follows: 1. The average Asset Structure, Company Size and Firm Value tend to increase, while Capital Structure tends to decrease. 2. From the results of multiple linear regression testing it is known that Asset Structure has a negative effect, while Capital Structure and Firm Size have a positive effect on Firm Value. 3. From the results of simple linear regression testing it is known that Asset Structure and Capital Structure have an effect negative, while Firm Size has a positive effect on Firm Value. 4. Test results of the coefficient test of Asset Structure, Capital Structure, and Firm Size on Firm Value, it is known that there is low correlation between the independent variable and dependent variable, meanwhile for the coefficient of determination, it is known that the Asset Structure, Capital Structure, and Firm Size are able to explain Firm Value and the rest is explained by other variables or other factors not examined in this study such as investment decisions, receivables turnover, and so on. 5. Based on the results of the F test it is known that Asset Structure, Capital Structure, and Firm Size have a positive and insignificant effect on Firm Value. 6. The results of the test results t test of Asset Structure, Capital Structure, and Firm Size have a negative and insignificant effect, while firm size has a positive and insignificant effect on firm value.

Keywords: Asset Structure, Capital Structure, Firm Size and Firm Value

Article History: Received: 24 Mei 2022 Revised: 30 Mei 2022 Accepted: 10 Juni 2022

PENDAHULUAN

Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini menuntut perusahaan agar mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan tujuan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat terlihat dari peningkatan kemakmuran pemilik serta para pemegang saham yang dapat dilihat dari besarnya harga saham.

Nilai perusahaan adalah indikator yang sangat penting bagi investor dalam menilai perusahaan. Tinggi nilai perusahaan maka pandangan masyarakat umum terhadap kinerja perusahaan juga semakin baik, maka dengan demikian perusahaan akan mampu meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan *Price Earning Ratio* (PER). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan pendapatan per lembar saham.

Selanjutnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 1.1]
Gambaran Struktur Aset, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	Struktur Aset	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
	TAR (kali)	LTDER (kali)	Size	PER (kali)
2016	0,625	0,710	26.344	7,216
2017	0,603	0,601	26.431	11,612
2018	0,586	0,704	26,644	11,274
2019	0,631	0,612	26,643	10,189
2020	0,639	0,633	26,657	19,563
Rata-rata (kali)	0,617	0,653	26,544	11,971

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Data Diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Struktur Aset periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2017 Struktur Aset mengalami penurunan

sedangkan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 Struktur Aset mengalami peningkatan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas, Wijayanti and Fajri, 2020) yang menyatakan bahwa, “struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan”, sementara hasil penelitian (Atiningsih and Wahyuni, 2018), yang menyatakan bahwa “struktur aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Nilai Struktur Modal selama periode 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2017 Struktur Modal mengalami penurunan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami peningkatan. Tahun 2018 Struktur Modal mengalami peningkatan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mudjijah, Khalid and Astuti, 2019) , yang menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”, sementara hasil penelitian (Atiningsih and Wahyuni, 2018), yang menyatakan bahwa “struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Nilai *Size* selama periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2017 *size* mengalami penurunan sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rudangga and Sudiarta, 2016) yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Sementara hasil penelitian (Pamungkas, Wijayanti and Fajri, 2020), yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan”

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Rudianto, 2012), “akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Rudianto, 2013), “analisis laporan keuangan merupakan meneliti hubungan yang ada di antara unsur-unsur pada laporan keuangan, dan membandingkan unsur-unsur yang sama tahun lalu atau angka pembanding lain serta menjelaskan penyebab perubahannya. Analisis laporan keuangan dilakukan agar informasi yang ada dalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna bagi keperluan pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi”.

Struktur Aset

Menurut (Brigham and Houston, 2010) "struktur aset merupakan suatu perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan cenderung akan cukup banyak menggunakan utang”

Struktur Modal

Menurut (Sudana, 2011), “struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Hery, 2015), “ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai per saham dan lain-lain”.

Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham and Houston, 2010), “nilai perusahaan adalah perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham”.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Struktur aset menggambarkan besarnya aset yang dapat dijamin perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor. Struktur aset merupakan proporsi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu, sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Menurut (Brigham and Houston, 2010), yang menyatakan bahwa “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan dalam menciptakan keuntungan perusahaan maupun meningkatkan nilai perusahaan. Pendanaan bersumber dari modal sendiri dan juga utang. Penggunaan utang yang besar meningkatkan laba operasi yang cenderung akan menaikkan harga saham. Menurut (Brigham and Houston, 2010), yang menyatakan bahwa “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini

berjalan terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapatkan imbalan”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu perhatian investor. Perusahaan besar biasanya memiliki manajemen yang lebih baik dalam hal pengelolaan uang. Perusahaan besar biasanya membuat rencana jangka panjang untuk situasi keuangan perusahaan dan bagaimana menjalankan rencana tersebut. Semakin besar perusahaan, biasanya investor semakin mempercayai perusahaan tersebut. Menurut (Brigham and Houston, 2010), “jika rasio likuiditas manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini dapat berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitiannya adalah laporan keuangan, antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Untuk mengambil data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dilakukan dengan cara mengakses data

yang bersumber dari situs www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia serta sumber-sumber lainnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan sederhana, koefisien korelasi, dan determinasi serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas Residual

	TAR	LTDER	SIZE	PER	Unstandardized Residual
N	35	35	35	35	35
Mean	.6166	.6535	.265441	.119709	.0000000
Std. Deviation	.1734	.11208	2.43783	10.76274	10.20673426
Most Extreme Differences	.130	.113	.169	.143	.177
Positive	.095	.113	.089	.143	.177
Negative	-.130	-.068	-.169	-.122	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z	.771	.668	.898	.845	1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)	.591	.764	.273	.473	.225

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21(2021)

Menurut uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* di atas, dapat dilihat bahwa nilai struktur aset dengan parameter TAR senilai 0,591, nilai struktur modal dengan parameter LTDER senilai 0,764, nilai ukuran perusahaan dengan parameter *Size* senilai 0,273, nilai perusahaan dengan parameter PER senilai 0,473, serta nilai untuk *unstandardized residual* senilai 0,225 memiliki nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TAR	.364	2,749
LTDER	.302	3,308
SIZE	.891	1,447

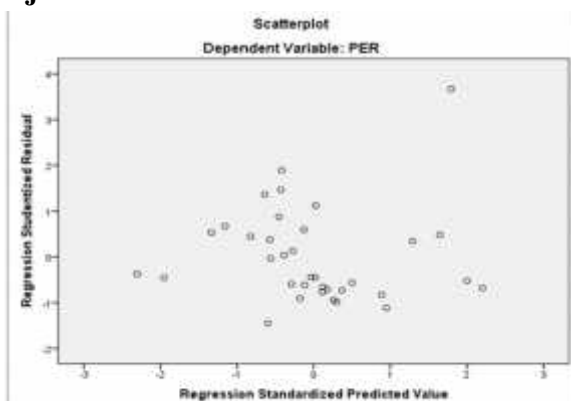
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 (2021)

Menurut Tabel 5.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai TOL lebih dari 0,1 yaitu struktur aset dengan parameter TAR senilai 0,364, struktur modal dengan parameter LTDER senilai 0,302, dan nilai

ukuran perusahaan dengan paramter *Size* senilai 0,691.

Untuk hasil perhitungan VIF seluruh variabel di bawah 10. Variabel struktur modal dengan parameter TAR senilai 2,4749, variabel struktur modal dengan parameter LTDER senilai 3,308, dan ukuran perusahaan dengan parameter *size* senilai 1,447. Karena nilai TOL seluruh variabel lebih dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 (2021)

Pada Gambar 5.1 terlihat titik-titik menyebar secara acak (*random*) di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 ^a	.101	.014	10,58521	1,631

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 21.0 (2021)

Menurut Tabel 5.3 di data dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* senilai 1,631. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*, yaitu dL dan dU, dengan k=jumlah variabel bebas dan sejumlah observasi. Menurut Tabel DW pada

lampiran dengan signifikan 0,05 dari jumlah data (n) = 35 serta (k) = 3 diperoleh nilai dL senilai 1,2833 dan dU senilai 1,6528, nilai 4-dL = 2,7167 serta nilai 4-dU diperoleh hasil senilai 2,3472 maka akan diperoleh nilai *Durbin-Watson* dari tabel di atas berada pada dL dU atau dapat dijelaskan bahwa 1,2833 1,631 1,6528. Sehingga disimpulkan bahwa pada model dari persamaan regresi tidak ada auto korelasi positif dan bisa dikatakan tanpa kesimpulan.

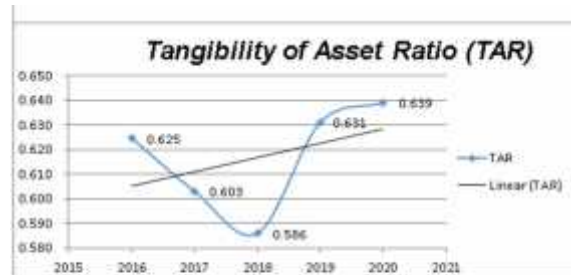
Analisis Deskriptif Kualitatif Gambaran Struktur Aset

Berikut ini disajikan gambaran rata-rata Struktur Aset pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020.

NODE EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata Perusahaan
ALDO	0,273	0,301	0,426	0,430	0,437	0,374
FASW	0,748	0,703	0,678	0,754	0,760	0,728
INKP	0,682	0,588	0,521	0,504	0,489	0,567
INRU	0,895	0,879	0,775	0,901	0,925	0,887
KDSI	0,379	0,367	0,408	0,406	0,467	0,424
SPMA	0,676	0,695	0,611	0,614	0,686	0,664
YKIM	0,760	0,727	0,662	0,713	0,738	0,722
Rata-rata per tahun	0,625	0,603	0,586	0,631	0,639	0,613
Nilai Minimum TAR (kali)						0,273
Nilai Maksimum TAR (kali)						0,925
Rata-rata keseluruhan TR (kali)						0,613

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas (Data Diolah) 2021

Menurut Tabel 5.4 maka dapat disajikan grafik perkembangan TAR pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020, pada Gambar 5.2.



Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 5.2 Grafik Rata-rata Tangibility of Asset ratio (TAR) pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Menurut Tabel 5.4 dan Gambar 5.2 terlihat bahwa TAR mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan adanya peningkatan total aset yang besar

dibandingkan aset tetap. nilai rata-rata keseluruhan TAR senilai 0,613 kali yang artinya selama periode waktu penelitian di setiap Rp 1 total aset terdapat komposisi aset tetap senilai Rp 0,613 yang dapat digunakan sebagai jaminan utang.

Gambaran Struktur Modal

Berikut ini disajikan gambaran rata-rata Struktur Modal Aset pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020.

Tabel 5.5
Gambaran Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

KODE EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata Perusahaan
ALDO	0,038	0,119	0,289	0,188	0,101	0,147
FASW	1,079	0,708	0,855	0,482	0,787	0,780
INRP	0,855	0,906	0,858	0,665	0,547	0,786
INRG	0,876	0,880	1,117	1,578	1,705	1,193
KDSI	0,349	0,275	0,237	0,227	0,269	0,271
SPMA	0,707	0,210	0,819	0,311	0,412	0,452
TKIM	1,231	1,096	0,951	0,820	0,632	0,944
Rata-rata per tahun	0,718	0,601	0,704	0,612	0,633	0,653
Nilai Minimum LTDER (kali)						0,038
Nilai Maksimum LTDER (kali)						1,705
Rata-rata keseluruhan LTDER (kali)						0,697

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas (Data diolah 2021)

Menurut Tabel 5.5 maka dapat disajikan grafik perkembangan LTDER pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kerta yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia Periode 2016-2020.



Gambar 5.3
Grafik Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Menurut Tabel Tabel 5.5 serta gambar 5.3 terlihat bahwa LTDER mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total ekuitas yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan total hutang jangka panjang. Artinya perusahaan mampu menutupi hutang jangka panjangnya dengan menggunakan ekuitas. Rata-rata keseluruhan LTDER adalah senilai 0,697 kali

yang artinya senilai Rp 1 ekuitas akan dijadikan jaminan hutang jangka panjang senilai Rp 0,697

Gambaran Ukuran Perusahaan

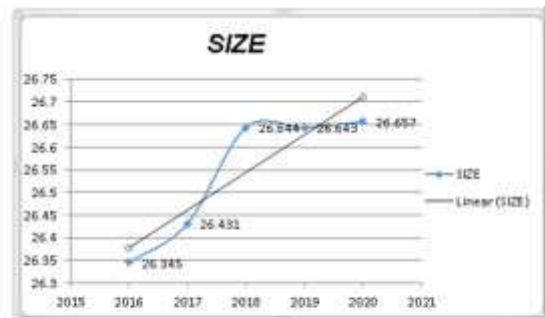
Berikut ini disajikan gambaran rata-rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020.

Tabel 5.6
Gambaran Size pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata Perusahaan
ALDO	28,740	26,936	27,512	27,553	27,503	27,2546
FASW	29,781	29,869	30,026	30,006	30,075	29,9514
INRP	25,250	25,352	25,265	25,496	25,501	25,4340
INRG	22,241	22,251	22,507	22,623	22,595	22,4434
KDSI	27,764	27,915	27,961	27,957	27,051	27,8396
SPMA	28,401	28,408	28,456	28,495	28,509	28,4538
TKIM	24,236	24,278	24,483	24,474	24,404	24,3908
Rata-rata per tahun	26,344	26,431	26,544	26,643	26,657	26,544
Nilai Minimum Size (kali)						22,241
Nilai Maksimum Size (kali)						30,075
Rata-rata keseluruhan Size (kali)						26,467

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia eriode 2016-2020

Menurut Tabel 5.6 maka dapat disajikan grafik perkembangan Size pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kerta Periode 2016-2020.



Gambar 5.4
Grafik Size pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Menurut Tabel 5.6 dan Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa Size mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan nilai total aset perusahaan yang menimbulkan ukuran perusahaan meningkat. nilai rata-rata keseluruhan Size adalah senilai 26,467 yang artinya seluruh aset selama periode penelitian mengalami peningkatan senilai Rp 26,467.

Gambaran Nilai Perusahaan

Berikut ini disajikan gambaran rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020.

Tabel 5.7
Gambaran Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

KODE EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata Perusahaan
ALDO	23.148	25.052	23.650	17.671	12.399	20.364
FASW	13.050	22.496	13.709	19.694	54.005	24.594
INKP	1.918	5.277	7.420	11.045	13.910	7.914
INRI	0.827	1.030	12.793	4.056	28.338	7.796
KPSI	3.008	3.230	5.275	7.393	8.552	4.892
SPMA	3.660	4.818	6.369	5.759	7.949	5.709
TRIM	4.895	19.417	9.715	13.816	14.791	12.527
Rata-rata per tahun	7.216	11.611	11.275	10.189	19.563	11.971
Nilai Minimum PER (kali)						4,056
Nilai Maksimum PER (kali)						54,005
Rata-rata keseluruhan PER (kali)						14,572

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas (Data Diolah) 2021

Menurut Tabel 5.7 maka dapat disajikan grafik perkembangan PER pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Periode 2016-2020, pada Gambar 5.5.



Menurut Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 terlihat bahwa PER mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena harga saham lebih besar dibandingkan laba per saham. dapat dilihat bahwa nilai Size pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati Periode 2015-2019 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan nilai total aset perusahaan yang menimbulkan ukuran perusahaan meningkat. Nilai rata-rata Size senilai 31,362 Artinya seluruh aset selama periode penelitian mengalami peningkatan senilai Rp 31,362.

Analisis Deskriptif Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-34,418	26,116	
TAP	-3,281	17,520	-.053
LTDER	5,909	8,191	.205
SIZE	1,678	905	.390

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2021

Menurut Menurut tabel 5.8, diperoleh hasil regresi dengan melihat nilai *unstandardized coefisients* (B), yaitu:

$$= -34,418 -3,281X_1 + 5,909X_2 + 1,678X_3$$

Artinya struktur aset berpengaruh negatif, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan periode 2016-2020.

Analisis Regresi Linear Sederhana Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.9
Hasil Regresi Linear Sederhana Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12,999	5,908	
TAP	-1,668	10,796	-.027

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

$$= 12,999-1,668X_1$$

Artinya struktur aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	12,410	3,497	
LTDER	-.681	4,545	-.076

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

$$= 12,410-0,681X_2$$

Artinya struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.11
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-31,437	15,695	
SIZE	1,221	739	.277

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

$$= -20,416 + 1,221X_3$$

Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Struktur Aset, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Tabel 5.12
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,014	10,58921

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2021

Menurut tabel hasil koefisien Tabel 5.12 di atas dapat terlihat nilai korelasi (r) =0,317, yang artinya terdapat hubungan yang rendah antara Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas. Sementara koefisien determinasi (R) = 0,101 yang artinya Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan senilai 10,1% sedangkan sisanya 89,9% dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya, keputusan investasi, perputaran piutang, ketentuan deviden, dan tingkat inflasi.

Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan

Tabel 5.13
Hasil Uji Koefisien dan Determinasi Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,027 ^a	,001	-,000	10,93065	1,576

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut tabel 5.13 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,027. Hal ini menunjukkan hubungan struktur aset dengan nilai perusahaan berada ditingkat yang sangat rendah. Menurut tabel 5.13 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan angka 0,001 atau 0,1%. Berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan senilai 0,1% dapat dijelaskan oleh struktur

aset, sedangkan sisanya 99,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti keputusan investasi, perputaran piutang, ketentuan deviden, dan tingkat inflasi.

Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Tabel 5.14
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,026 ^a	,001	-,000	10,32069	1,560

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut tabel 5.16 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,026. Hal ini menunjukkan hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan berada sangat rendah. Menurut tabel 5.14 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan angka 0,001 atau 0,1%. berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan senilai 99,9% dijelaskan oleh variabel lain seperti keputusan investasi, perputaran piutang, ketentuan deviden, dan tingkat inflasi.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Tabel 5.15
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,277 ^a	,076	,046	10,43665	1,667

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut tabel 5.15 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,277. Hal ini menunjukkan hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. Menurut tabel 5.15, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan angka 0,076 atau 7,6%. Berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan senilai 7,6% dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 92,4% dijelaskan oleh variabel lain seperti keputusan investasi, perputaran piutang, ketentuan deviden, dan tingkat inflasi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan pada penelitian ini adalah:

Tabel 5.16
Perkiraan Nilai Fhitung

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	266,413	2	133,206	3,198	,342 ^a
Residual	3642,032	31	117,485		
Total	3908,445	33			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut tabel 5.16, diperoleh nilai F_{hitung} senilai 1,156 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} (n)=35, (k)=3 berarti n-k-1 (35-3-1=31) senilai 2,911. Kesimpulan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,156 < 2,911$. Nilai Signifikan = 0,342 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya struktur aset, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.17
Hasil Uji t Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Model	T	Sig.
1. (Constant)	1,882	,069
TAR	,154	,070

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut tabel 5.17 diatas $t_{hitung} = -0,154$, sedangkan t_{tabel} (n)=35 (k)=1 berarti n-k-1 (35-1-1=33) senilai 1,69236. Dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,154 < 1,69236$. Nilai sig. = 0,878 > 0,05 maka H_0 diterima, berarti struktur aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.18
Hasil Uji t Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Model	T	Sig.
1. (Constant)	,941	,111
LTDER	,153	,062

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut Menurut tabel 5.18 diatas $t_{hitung} = -0,150$, sedangkan t_{tabel} (n)=35, (k)=1 n-k-1 (35-1-1=33) senilai 1,69236. Dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,150 <$

$1,69236$. Nilai sig. =0,882 > 0,05 maka H_0 diterima, berarti struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5.19
Hasil Uji t Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Model	T	Sig.
1. (Constant)	-1,036	,307
SIZE	1,653	,109

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21 (2021)

Menurut Menurut tabel 5.19 diatas $t_{hitung} = 1,653$ sedangkan t_{tabel} (n)=35, (k)=1 n-k-1 (35-1-1=33) senilai 1,69236. Dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,653 < 1,69236$. Nilai sig. =0,108 > 0,05 maka H_0 diterima, berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Struktur Aset yang diukur dengan TAR Periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan adanya peningkatan total aset yang besar dibandingkan aset tetap. Struktur Modal yang diukur dengan LTDER Periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total ekuitas yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan total hutang jangka panjang. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Size Periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan nilai total aset perusahaan yang menimbulkan ukuran perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang diukur dengan PER Periode 2016-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena harga saham lebih besar dibandingkan laba per saham.

Dari hasil pengujian regresi linear berganda diketahui bahwa struktur aset berpengaruh negatif, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian regresi linear sederhana yaitu struktur aset, struktur modal berpengaruh negatif, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil korelasi dan determinasi, diperoleh koefisien korelasi (r) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Sementara koefisien determinasi (R^2) = 0,101 yang artinya Nilai Perusahaan dapat di jelaskan oleh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan senilai 10,1% sedangkan sisanya 89,9% dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya, keputusan investasi, perputaran piutang, ketentuan deviden, dan tingkat inflasi.

Hasil uji F diperoleh bahwa struktur aset, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t diperoleh bahwa struktur aset, dan struktur modal, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan..

SARAN

Sebaiknya perusahaan tetap melakukan pengendalian aset yang dimiliki untuk mempertahankan modal kerja. Jika modal kerja meningkat maka dapat meningkatkan pendapatan yang nantinya

juga akan meningkatkan aset tetap perusahaan. Sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Sebaiknya perusahaan mampu mengendalikan laba yang diperoleh untuk dipergunakan sebagai modal kerja perusahaan sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan aset lancar dan aset tidak lancarnya sehingga total aset perusahaan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan melakukan investasi dengan baik yang dapat meningkatkan laba juga. Sebaiknya nilai Price Earning Ratio (PER) tidak terlalu tinggi. Jika Price Earning Ratio (PER) tinggi, berarti harga saham itu terlalu mahal atau dengan harga tertentu hanya memperoleh laba kecil sehingga investor kurang tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya jika Price Earning Ratio (PER) perusahaan yang rendah lebih disukai investor, karena akan mengalami kenaikan harga sehingga akan memperoleh *capital gain*. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehubungan dengan keterbatasan waktu dan keterbatasan yang ada pada penulis. Maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti Perusahaan Sub Sektor Pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat menambah atau mengganti variabel lain di luar variabel penelitian ini, dan menambah tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiningsih, S. and Wahyuni, A. N. (2018) 'Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, dan Prodifablitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening'.
- Brigham, F. E. and Houston, F. J. (2010) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

- Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery (2015) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mudjijah, S., Khalid, Z. and Astuti, D. A. S. (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8. Available at: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>.
- Pamungkas, F. A., Wijayanti, A. and Fajri, R. N. (2020) 'Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, Volume 2. Available at: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/view/700>.
- Rudangga, I. G. N. G. and Sudiarta, G. M. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Manajemen*, Volume 7. doi: 2302-8912.
- Rudianto (2012) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kedua. Jakarta: Erlangga.